Harmoni
Jurnal pendidikan dan penelitian seni budaya
P-ISSN: 2087-9865 | E-ISSN: 3026-5002
Volume 16, (1). April, 2026, Page 51-64
https://journal.unismuh.ac.id/index.php/harmoni/index

RAGAM HIAS MAKAM KUNO ISLAM DI KELURAHAN POTU KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT

Rukubinsyah[1], Benny Subiantoro[2], Muh.Faisal[3]
[1,3] Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia
[2] Seni Rupa Universitas Negeri Makassar. Indonesia

Email: rukubinsyah31@gmail.com, bennysubiantoro@unm.ac.id, fysal@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to provide an in-depth description of the decorative motifs found on ancient Islamic graves in Potu Village, Dompu Regency, West Nusa Tenggara. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The focus of the study includes the structural form of the ancient Islamic graves, the placement of decorative motifs, and the types of ornaments used. The results show that the structure of the ancient Islamic graves in Potu Village has distinctive characteristics, with decorative elements placed on specific parts of the graves. The types of decorative motifs are predominantly plant-based, particularly floral patterns such as satako and samobo flowers, which reflect the aesthetic and cultural values of the local community.*

Keywords: *Ancient Graves, Decorative Motifs, Structure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai ragam hias pada makam kuno Islam di Kelurahan Potu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus kajian meliputi bentuk struktur makam kuno Islam serta penempatan ragam hias yang terdapat pada makam tersebut, serta jenis ragam hias yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur makam kuno Islam di Kelurahan Potu memiliki karakteristik tertentu dengan penempatan ragam hias pada bagian-bagian tertentu dari makam. Adapun jenis ragam hias yang ditemukan didominasi oleh motif tumbuh-tumbuhan, khususnya motif bunga seperti bunga satako dan bunga samobo, yang mencerminkan nilai estetika dan budaya masyarakat setempat.

Kata Kunci: Makam Kuno, Ragam Hias, Struktur

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan dalam bentuk pelestarian warisan budaya yang bersifat fisik melalui berbagai upaya, seperti kegiatan perlindungan, pemeliharaan, dan keselamatan merupakan salah satu hal wujud kepedulian dalam arti pengembangan kebudayaan lokal.Begitu pula dengan KabupatenDompu yang terletak di kepulauan Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Dompu adalah salah satu daerah yang memiliki kebudayaan lokal yang khas, yang memiliki potensi budaya kesenian dan unsur-unsur tradisi, serta peninggalan purbakala. Sebagai produk budaya yang beraneka ragam, keaneka ragaman hasil budaya tersebut ikut memperkaya kebudayaan nasional. Salah satunya adalah ragam hias yang terdapat pada bangunan makam kuno Islam di Kelurahan Potu. Makam beserta ragam hiasnya merupakan salahsatunya peninggalan seni rupa Islam yang terdapat di KabupatenDompu, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Islam merupakan Agama yang cepat diterima oleh masyarakat Dompu karena Islam dibawahdengan misi yang damai, menurut sejarahwan M.Ismail, tahun 1540 M merupakan Tonggak awal kedatangan Islam di Tanah Dompu. Proses Islamnisasi itu berlangsung dalam tiga tahap yaitu periode kedatangan Islam tahun 1540-1621. Periode pertumbuhan Islam tahun 1621-1640 M, dalam periode kejayaan Islam pada tahun 1640-1950 M. Islam resmi menjadi agama kerajaan Dompu pada tahun 1640 sejak Sultan Syamsuddin menjadi Sultan Dompu yang pertama. Pada tahap awal sebelum Islam menjadi agama resmi kerajaan, ajaran Islam sudah masuk di wilayah-wilayah pesisir Dompu yang dibawah oleh para pedagang dan ulama yang berasal dari kerajaan Demak, Ternate, danGowa.

Makam kuno Islamadalah salah satu di antara banyak situs yang berada di Kabupaten Dompu yang memiliki ragam hias unik, langka, dan menarik untukdikaji. Berdasarkan cerita masyarakat Dompu situs makam kuno Islam merupakan tempat pemakaman raja-raja dan tokoh-tokoh penting Dompu di masa lalu. Makam kunoIslamadalah peninggalan yang merupakan warisan budaya yang terdapat di Kabupaten Dompu, merupakan bukti auktentik dari pola pikir,adatistiadat. Maka dari itu,nilai-nilailuhur yang tercermin pada peninggalan bangsa,sangat penting untuk diketahui oleh generasi sekarang dan yang akan datang.Sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk meneliti

ragam hias pada makam Islam di Kelurahan Potu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.Karena belum ada penelitian yang membahas atau menjelas tentang Ragam hias makam kuno Islam di Kelurahan Potu tersebut.Bermaksud penelitian ini ragam hias pada makam kuno Islam di Kelurahan Potu, agar dapat ditemukan nilai dan makna estetisnya serta mengetahui sejarah mengenai makam kuno Islam di Kelurahan Potu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai tipologi atau bentuk-bentuk makam dan jenis-jenis ragam hias makam kuno Islam di Kelurahan Potu KabupatenDompu Nusa Tenggara Barat. Lokasi penelitian ini terletak diKelurahan Potu KabupatenDompu Nusa Tenggara Barat merupakan situs masa awal Islam di Kabupaten Dompu, lokasi pemakaman kuno Islam ini merupakan makam kuno Islam yang berada di kompleks Dana Potu.Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddindan juga makam kuno Islam Syekh Abdul Salam yang di sekitar perkebunan dan pemukiman penduduk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tipologi (bentuk-bentuk) Makam Kuno Islam

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk bangunan makam kuno Islam di Kelurahan Potu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat, merupakan bagi orang-orang penting pada kala itu. Makam kuno Islam yang terdapat di kompleks ‘’ Dana Potu ’’ (Dana: Tanah, Potu), makam ini berada di perkebunan dan pemukiman warga. Adapun bentuk makam kuno Islam di lokasi ini ada yang dibuat berundak-undak dan ada yang tidakberundak, dengan motif ragam hias yang relatif bervariasi. Begitu pula dengan bentuk-bentuk pada dinding makam kuno Islam yang relatif bervariasi, sehingga tampak beberapa model atau tipe nisan. Sedangkan makam Syekh Abdul Salam yang berada di perkebunan dan pemukiman warga, bentuk makam kuno Islam relatif bervariasi dengan beberapa bentuk-bentuk bangunan makam Kuno Islam serta nisan yang dibuat dengan beberapa model dan tipe

nisan. Dibandingkan makam Kuno Islam yang ada di kompleks Dana Potu. Berikut ini disajikan data mengenai tipologi bangunan makam Kuno Islam dan ragam hias yang berada di kompleks Dana Potu dan makam Kuno Islam Syekh Abdul Salam, khusunya bangunan makam Kuno Islam yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sampel 1:Kompleks Makam Kuno Islam di Dana Potu Syekh Abdul Salam

Syekh Abdul SalamLahir di Dompu pada tanggal 26 Maret tahun 1848 dan wafat pada tanggal 14 Juni tahun 1936, Kemudian di makamkan di Kelurahan Potu Kabupaten Dompu Nusa tenggara Barat.Syekh Abdul Salammerupakan orang-orang penting pada kala itu atau di sebut dengan sultan Dompu yang ke 19. Kalau dilihat dari bentuk-bentuk stuktur makam kuno Islam Syekh Abdul Salam dengan dinding/panel Utara-Selatan dan Timur-Barat yang terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel. Pada Ragam hias makam kuno Islam di Kelurahan Potu Kabupaten Dompu adalah motif nggusu waru, sedangkan motif hias tumbuhan yaitu motif hias Bunga satako dan Bunga samobo. Motif hias Bunga satako bermakna kekeluargaan dan Motif hias Bunga samobo bermakna sifat sosial sultan.

(Gambar 10. Ragam hias pada Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam
Dokumentasi : Rukubinsyah)

a. Penjaga Makam

Kompleks makam Kuno Islam dijaga secara turun temurun oleh keluarga Pak Lalu Ahmad yang sekarang ini usianya sudah 79 tahun dan beliau merupakan generasi ketiga. Selain itu beliau juga merupakan pembuat makam Kuno Islam di Kelurahan

Potu. meskipun begitu beliau tidak mengetahui apa makna bentuk makam tersebut. Orang tua Pak Lalu Ahmad merupakan orang Potu yang lahir dan tinggal di daerah sekitar makam yang mana kompleks makam Kuno Islam awalnya merupakan tanah leluhur mereka yang dijual kepada orang Potu. Tidak ada paksaan atau tradisi tertentu yang mengharuskan Pak Lalu Ahmad untuk melanjutkan pekerjaan orang tuanya melainkan itu merupakan pilihan hidupnya sendiri sedangkan saudaranya yang lain lebih memilih untuk mencari pekerjaan yang lain.

Identifikasi Makam dan Ragam Hias

a. Identifikasi makam

Makam atau kuburan dalam pengertian secara umum ialah tempat untuk mengubur manusia yang telah meninggal dunia. Di dalam kebudayaan orang Potu makam atau kuburan Potu dibuat menurut kepercayaan pada orang-orang Islam pada kala itu. dimana letak dan penempatan makam kuno Islam dipilih tempat yang di Perkebunandan Pemukiman warga. karena masyarakat Potu menganggap daerah Perkebunandan Pemukiman warga. sangatlah bagus untuk tempat pemakaman karena daerah Perkebunandan Pemukiman warga. dipercayai sebagai tempat adanya energi yang baik. Arah makam orang Potu disesuaikan pula dengan tanggal dan tahun serta hari kelahiran dan kematian seseorang ini dilakukan agar letak makam tidak membawa nasib buruk bagi keluarga yang ditinggalkan.

Bentuk makam kuno Islam orang Potu berbeda dengan bentuk makam orangchina, yang mana kebanyakan makam kuno Islam orang Potu berbentuk persegi empat yang biasa disebut *kubus* dan nisannya berbentuk gunungan sesuai dengan kepercayaan adat istiadat mereka. Bentuk makam kuno Islampersegi empat terinspirasi dari bentuk kubus yang merupakan lambang kesempurnaan sedangkan bentuk nisannya berbentuk gunungan menurut kepercayan dan adat istiadat mereka.

b. Identifikasi Ragam Hias

Ragam hias adalah wujud dari apa yang tampak yang dapat dilihat dan diamati oleh indra penglihatan baik berupa 2 dimensi maupun 3 dimensi yang biasanya disebut ornamen. Secara umum kebudayaan Potu menerapkan beraneka jenis ragam hias atau ornament. Yang mana dalam pemilihan ragam hias yang akan diterapkan

sesuai dengan keinginan keluarga dan kepercayaannya. Pembuatan ragam hias yang diterapkan pada makam dibuat oleh para pengrajin dari orang Potu maupun dari orang Dompu, para pengrajin ini tidak lagi mengerti makna dan tujuan dari ragam hias yang diterapkan pada makam kuno orang Islam yang telah meninggal dunia. Berdasarkan penelusuran yang diadakan dikompleks makam ini dapat dilihat ada berbagai jenis ragam hias seperti ragam hias animal, ragam hias vegetal, ragam hias vigural, ragam hias geometris, dan ragam hias kaligrafi arab. Pada kompleks makam kuno Islam di Kelurahan Potu memperlihatkan kecenderungan yang terlihat pada nisannya yang mana jenis ragam hias yang diterapkan sering kali sama dengan makam yang lainnya.

Sampel 2: Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin

Merupakan Sultan Dompu terakhir ke 23, Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin lahir pada tanggal 12 september 1916 dan wafat pada tanggal 12 januari 1964. Bangunan Makam kuno Islam ini berada di Komplesk dana Potu makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin didekat makam Sultan Muhammad TajulArifin Sirajuddinterdapat pemakaman umum yang dinamakan oleh warga Dompu yakni makam Hj.Hadidjah Binti Masyur. Kalau dilihat dari bentuk-bentuk struktur makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin.terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel dan relatif bervariasidan ada juga tulisan kaligrafi Allah dan tulisan Muhammad yang berfungsi sebagai penanda.

(Gambar 1. Ragam hias pada Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin Dokumentasi : Rukubinsyah)

Spesifikasi Bentuk Bangunan Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam

Dilihat dari tipologinya, Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam merupakan makam persegi empat dan di kepala makam bentuk-bentuk Piramida.Yang tidak memiliki undak-undak. Kalau dilihat dari bentuk-bentuk stuktur Makam kuno Islam

Syekh Abdul Salam.terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel dan relatif bervariasi.

Ragam hias Pada Bangunan Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam

Pada Bangunan Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin seperti juga pada halnya makam Kuno Islam Syekh Abdul Salam sarat dengan ornament (ragam hias) pada bagian bidang dan elemen-elemen bagian makam.

1) Dinding tampak Selatan

   Ragam hias pada Dinding tampak Selatan terdapat motifhias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel bangunan makam kuno Islam.

(Gambar 2. Ragam hias pada Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam Dokumentasi : Rukubinsyah)

Spesifikasi Bentuk Bangunan Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin

Dilihat dari tipologinya, Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifinSiradjuddin merupakan makam persegi empat dan bentuk Guci Pada nisan makam kuno Islam.Yang tidak memiliki undak-undak, Kalau dilihat dari bentuk-bentuk stuktur makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin.terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel dan relatif bervariasidan ada juga tulisan kaligrafi Allah Pada kepala makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddindan tulisan Muhammad Pada kaki makam kuno Islam yang berfungsi sebagai penanda.

Ragam hias Pada Bangunan Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin

Pada Bangunan Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin seperti juga pada halnya makam Kuno Islam Syekh Abdul Salam sarat dengan ornament

(ragam hias) pada bagian bidang dan elemen-elemen bagian makam.

1) Dinding tampak Selatan

Ragam hias pada Dinding tampak Selatan terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/panel bangunan makamdan ada juga tulisan kaligrafi Allah dan tulisan Muhammad di atas penanda.

(Gambar 3. Ragam hias pada Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin Dokumentasi : Rukubinsyah)

Pembahasan

Jenis Ragam Hias dan Maknanya

Pada bagian ini di sajikan hasil analisis data hasil dari penelitian yang meliputi jenis ragam hias serta makna ragam hias yang terdapat pada kompleks makam kuno Islam di Kelurahan Potu Kabupaten Dompu (NTB). Jenis ragam hias yang terdapat pada makam 1 dan makam 2 dibagi dalam beberapa kelompok motif yang meliputi motif Animal, Vegetal, Vigural, Poligonal, dan Geometris.

a) Jenis ragam hias yang terdapat pada kompleks makam kuno Islam pada Makam ke I

Ada 2 motif bunga pada makam kuno Islam Syekh Abdul Salam.

1. Bunga Satako (*setangkaibunga*) adalah Setangkai bunga bisa memberikan sejuta makna. Menjadi simbol cinta, kesehatan, dan umur panjang, misalnya. Tak heran jika nilai dan makna bunga selalu dikaitkan dengan bentuk, warna, lagenda, mitos, atau kepercayaan tertentu.

2. *Bunga samobo* (*sekuntum bunga*) adalah Bunga yang simbol universal yang umumnya dipilih ketika seseorang ingin mengungkapkan perasaan atau menyatakan sesuatu. Bunga memiliki keindahan rupa yang bisa dinikmati

langsung. Selain itu, bunga juga memiliki arti dan makna yang spesifik untuk setiap jenis dan karakternya. Inilah yang membuat bunga menjadi pilihan tepat yang dapat mewakili ungkapan dari segala suasana. Bunga menyimpan sebuah makna tentang kehidupan. Bentuk Piramida adalah konstruksi bangunan yang sudah digunakan sejak lama oleh bangsa Mesir kuno maupun bangsa Maya, digunakan sebagai makam raja-raja masa dahulu serta sarana ibadah (pemujaan).

MAKAM KUNO ISLAMKE 2		
Nama Ragam Hias	**Makna**	**Dokumentasi**
Motif tulisan Allah	Melambangkan dalam bentuk Seni yang indah, menjujung Tinggi nama Allah yang maha besar.	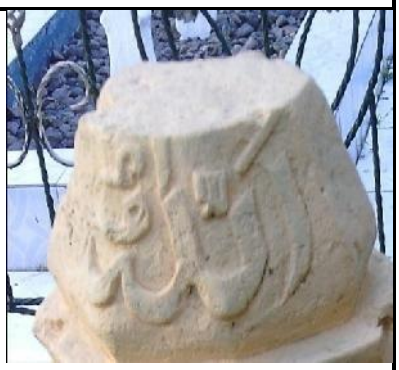
Motif tulisan Muhammad	Melambangkan kekuatan, keperkasaan, kemakmuran Dan keimanan	
Motif Sulur-sulur	Melambangkan keabadian	

Tipologi Makam	Ornamen Makam
Kedua sampel tersebut merupakan: 1.) Bangunan makam berbentuk segi empat yang terbuat dari Kayu dan di depan makam berbentuk Piramida yang relatif bervariasi sehingga tampak beberapa model atau tipe nisan 2.) Ditandai dua buah Batu nisan yang berfungsi sebagai penanda, serta memiliki bentuk ragam hias yang sama dan ukuran yang sama pula.	**Makam kuno Islam Syekh Abdul Salam di kompleks Dana Potu** Pada dinding/panel Utara-Selatan dan Timur-Barat yang terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel.motif hias tumbuhan yaitu motif hias Bunga satako dan Bunga samobo. Motif hias Bunga satako bermakna kekeluargaan dan Motif hias Bunga samobo bermakna sifat sosial sultan. **Makam kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin** Ragam hias pada Dinding tampak Selatan terdapat motif hias tumbuh-tumbuhan yang dipahat pada dinding/ panel bangunan makamdan ada juga tulisan kaligrafi Allah di atas Kepala makam kuno Islam dan tulisan Muhammad di Kaki makam yang berfungsi sebagai penanda.

No.	Jenis Warna	Makna Warna
1.	Merah	Merupakan simbol Api yang melambangkan

		kegembiraan, harapan, dan keberuntungan.
2.	Kuning	Merupakan simbol Tanahyang melambangkan kekuatan dan kekuasaan.
3.	Biru	Tidak menyimbolkan unsur apapun namun dikaitan dengan alam dewa.
4.	Putih	Merupakan simbol Logam yang melambangkan kedukaan dan kesucian.
5.	Hijau	Merupakan simbol Kayu yang melambangkan panjang umur, keabadian, dan pertumbuhan.
6.	Hitam	Merupakan simbol Airyang melambangkan kematian dan keputusasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diKelurahan Potu KabupatenDompu Nusa Tenggara Barat merupakan situs masa awal Islam di Kabupaten Dompu, lokasi pemakaman kuno Islam ini merupakan makam kuno Islam yang berada di kompleks Dana Potu makam Syekh Abdul Salam dan juga makam Kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin yang di sekitar pemukiman penduduk. Tipe bangunanMakam kuno Islam di kompleks ‘’Dana Potu’’Makam Syekh Abdul Salam ini berada di perkebunan dan pemukiman warga, bentuk makam kuno Islam di lokasi ini ada yang dibuat berundak-undak dan ada yang tidak, dengan ukuran cukup besar yang relatif bervariasi. Begitu pula dengan bentuk-bentuk Batunisan yang relatif bervariasi sehingga tampak beberapa model atau tipe nisan. Sedangkan makam Kuno Islam Sultan Muhammad TajulArifin Siradjuddin yang berada di Pemukiman warga, bentuk makam kuno Islam relatif bervariasi dengan beberapa bentuk-bentuk bangunan makam kuno

Islam serta nisan yang di buat dengan beberapa model dan tipe nisan. Dibandingkan makam kuno Islam yang di kompleks Dana Potu. Bangunan Makam kuno Islam di kompleks Dana Potu dan juga makam Syekh Abdul Salam yang di sekitar perkebunannya dan pemukiman penduduk pada umumnya sarat ornament, yaitu di dominasi oleh motif hias tumbuh- tumbuhan, dan hiasan bunga yang dikerjakan melalui teknik pahatan, terutama diterapkan pada dinding /panel serta nisa. Namun sayang sekali kondisinya sudah banyak yang rusak karena usianya yang sudah cukup lama disamping tidak terpelihara dengan baik karena kurangnya kepedulian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

M. Moeliono. Anton 1990. *Pengertian Motif Hias*, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Bustami, Suwaji. 1982. *Seni Rupa Indonesia. Semarang*: IKIP Semarang.

Dendy Sugono, dkk, 2008. Kamus bahasa Idonesiar. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Nugraha, Onong. dkk. 1984. *Pendidikan Kesenian SMTA Seni Rupa1.* Penerbit Angkasa Bandung

Nursuhadah. 2011. *Proses Pembuatan Anyaman Caping Bambu Di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*. Skripsi Universitas Negeri Makassar.

M. Fahmy Myala. Makassar 30 Juni 2007. *Makalah-Makalah Dalam Seminar Nasional 400 Tahun Makassar* (Hotel Sahid).

Misbahuddin 1996. *Pembuatan Ukiran Batu Nisan di PT. HOAT KY*, Kelurahan Wajo baru Kecamatan Bontoala Kota Madya Ujung Pandang, skripsi, FBS Universitas Negeri Makassar.

Poerwardaminta, W.J.S, 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. *Henry Guntur Tarigan, 1985. Pengajaran Semantik. Penerbit Angkasa Bandung.*

Pengertian Analisis Kualitatif, diakses pada 10 maret 2013 (4 :11 pm) Di mif19.tea's Blog. Com

Poespo, Goet, 2005. *Panduan Membuat Ragam Hias Motif Bordir.* Jakarta: Gramedia

Poerwadarminta , W. J. S. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan kedua, Jakarta: PN Balai Pustaka .

Shaifuddin Bahrum, 2003. *Cina Peranakan Makassar*, terbitan Yayasan Baruga Nusantara.

Salam, Sofyan. 2007. "*Metodologi Penelitian* ". Hand Out pada Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Sahriah, Rasidin. 1987. *Seni Ragam Hias Kain Tenun Sulawesi Selatan,*
Makassar:Ujung Pandang.

Soegiono, Slamet. 1974. *Kerajinan Bambu.* Cetakan kedua. Jakarta: Permata.

Tahir, Aziz, 2001, *Himpunan Praktis Pembelajaran Seni dan Seni Rupa*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahudi, S. 1999. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahid, Abdul Kahar. 1994. *Apresiasi Seni*. Ujung Pandang: IKIP.

ainuddin, 2005. *Analisis Ragam Hias Pada Kuburan Tua di Ondongan* Kecamatan, Banggae, skripsi. FBS Universitas Negeri Makassar.

Ramliadi 2011. *Ragam Hias Pada Raja-Raja Bonto Bargur* Di Kabupaten Selayar, skripsi, FBS Universitas Negeri Makassar.